

**PENGARUH MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)*
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI
GUGUS 1 KECAMATAN IPUH**

TESIS



Oleh:

WELLY ASTUTI
NIM. 17124125

***Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Strata 2***

**PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**EFFECT OF THE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) MODEL
AND MOTIVATION ON THE LEARNING OUTCOMES
OF IPS GRADE III STUDENTS OF ELEMENTARY
SCHOOLS IN CLUSTER I IPUH DISTRICT**

Abstract

This study aims to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning model and motivation on social studies learning outcomes of third grade students of SDN Cluster 1 Ipuh Mukomuko District. This type of research is an experimental study with a pretest-posttest control group design research design. The study population is all elementary school students grade III Cluster 1 Ipuh Mukomuko District. This type of research is an experimental study, Cluster I Elementary School District Ipuh Mukomuko in the academic year 2019/2020 and as a sample grade that is grade III SDN 05 Ipuh Tanjung Jaya as experimental grade and grade III SDN 10 Ipuh PT Agro as a control grade. Data taken in this study are learning motivation questionnaire scores and cognitive learning outcomes of cognitive domains obtained through pretest and posttest, questionnaire in the form of statements and questions in the objective form. The results showed that there were differences between the experimental grade taught using the Numbered Heads Together (NHT) learning model compared to the control grade that only used the ordinary method. This can be evidenced from the average value of the pretest value of experimental grade learning outcomes higher than the control grade (experimental learning outcomes = average 75, control = average 70.2777778). Likewise, the posttest average score of experimental grade learning outcomes is higher than the control grade (experimental learning outcomes = 87,5 average, control = 86.94444444 average). From the results of the pretest hypothesis test using the t-test it was found that $t_{count} > t_{table} = 37,690 > 1,69092$. Likewise with the results of the posttest hypothesis test results using t-test obtained that $t_{count} > t_{table} = 2,48567 > 1,69092$. From these data it can be concluded that the learning model of Numbered Heads Together (NHT) and motivation affect the learning outcomes of students in grade III SDN Cluster 1 Ipuh District.

Keywords: Learning Motivation, Social Studies Learning Outcomes, NHT Learning Model

**PENGARUH MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
NEGERI GUGUS 1 KEC. IPUH**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Gugus 1 Kecamatan IpuhMukomuko. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan design penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa SDN kelas III Gugus 1 Kecamatan IpuhMukomuko. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, SDN Gugus I Kecamatan Ipuh Mukomuko tahun pelajaran 2019/2020 dan sebagai kelas sampel yaitu kelas III SDN 05 IpuhTanjung Jaya sebagai kelas eksperimen dan kelas III SDN 10 IpuhPT Agro sebagai kelas kontrol. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah skor angket motivasi belajar dan nilai hasil belajar IPS ranah kognitif yang didapat melalui *pretest* dan *posttest*, angket dalam bentuk pernyataan dan soal dalam bentuk objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode biasa saja. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata nilai *pretest* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol (hasil belajar eksperimen = rata-rata 75, kontrol = rata-rata 70,2777778). Begitu juga dengan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol (hasil belajar eksperimen = rata-rata 87,5, kontrol = rata-rata 86,94444444). Dari hasil uji hipotesis *pretest* dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 37,690 > 1,69092$. Begitupun dengan hasil uji hipotesis *posttest* dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,48567 > 1,69092$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus 1 Kecamatan Ipuh.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran *NHT*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa Welly Astuti
NIM 17124125

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Alimmar, M.Pd., Koor. Pembimbing		15 - 11 - 2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Ruslinda, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar


Dr. Endang Taufik, M.Pd
NIP. 19630504 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Alimmar, M.Pd., Kims,</u> (Ketua)	
----	---	--

2.	<u>Dr. Maria Munteswari, M.Ed, M.Si</u> (Anggota)	
----	--	---

3.	<u>Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd</u> (Anggota)	
----	---	--

Mahasiswa :

Nama	Welly Astuti
------	--------------

NIM	17124125
-----	----------

Tanggal Ujian	5 November 2019
---------------	-----------------

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul "**Pengaruh Model *Numbered Heads Together (NHT)* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kec. Ipuh**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang (UNP) maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2019

Saya yang Menyatakan,



Welly Astuti

NIM. 17124125

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model *Numbered Heads Together (NHT)* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kec. Ipuh”**. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Maria Monstessori, M. Ed, M.Si selaku kontributor 1 yang telah memberikan saran dan masukan untuk tesis ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd, selaku kontributor 2 yang telah memberikan saran dan masukan untuk tesis ini.
4. Ibu Prof. Yeni Rozimela, Ph. D, selaku Direktur Program Pascasarjana (PPS) Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.

7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penulisan dan penelitian tesis ini.
8. Rekan-rekan Pendidikan Dasar Kelas C angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Jumono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 05 Ipuh Mukomuko yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak Bazani Gustian, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 10 Ipuh Mukomuko yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
11. Bapak Subandi, S.Pd selaku Wali Kelas SDN 05 Ipuh Mukomuko yang telah bersedia membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.
12. IbuReni Desmita, S.Pd selaku Wali Kelas SDN 10 Ipuh Mukomuko yang telah bersedia membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.
13. Teristimewa kepada Papa (Zulkarnaini) dan Mama (Gusniati) beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik secara materi maupun moral kepada penulis.

Penelitian tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, September 2019

Welly Astuti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Model Pembelajaran <i>NHT</i>	10
2. Motivasi Belajar.....	14
3. Hasil Belajar.....	22
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	29
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44

1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Definisi Operasional	47
1. Model Pembelajaran <i>NHT</i>	47
2. Motivasi Belajar.....	48
3. Hasil Belajar.....	48
4. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	48
E. Variabel dan Data	49
F. Pelaksanaan Penelitian	50
1. Tahap Persiapan	50
2. Tahap Pelaksanaan.....	50
3. Tahap Akhir	54
G. Instrumen Penelitian	54
H. Teknik Pengumpulan Data	62
I. Teknis Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis	63
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	65
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Penelitian	93
 BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi	97
C. Saran	98
 DAFTAR PUSTAKA	 100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa.....	5
3.1 <i>Pretest Posttest</i> Control Group Design.....	43
3.2 Populasi Penelitian.....	45
3.3 Uji Normalitas Data UH Siswa.....	46
3.4 Uji Homogenitas (Uji Barlett)	46
3.5 Uji Kesamaan Rata-rata	47
3.6 Prosedur Penelitian	51
3.7 Kisi-kisi Angket Motivasi.....	55
3.8 Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi.....	56
3.9 Kriteria Koefisien Kolerasi	58
3.10 Kriteria Indeks Taraf Kesukaran Soal.....	59
3.11 Klasifikasi Daya Pembeda	60
3.12 Kriteria Reliabilitas	61
4.1 Nilai <i>Pretest</i> Hasil Belajar dan Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
4.2 Nilai <i>Posttest</i> Hasil Belajar dan Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
4.3 Kriteria Koefisien Kolerasi Soal	69
4.4 Indeks Kesukaran Butir Soal	70
4.5 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	70
4.6 Koefisien Reliabilitas	72
4.7 Analisis Soal Uji Coba SDN 04 Malin Deman Mukomuko	73
4.8 Kriteria Koefisien Kolerasi Angket Motivasi Belajar	74
4.9 Analisis Angket Uji Coba SDN 04 Malin Deman Mukomuko	76
4.10 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	78
4.11 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar Dengan Motivasi Tinggi.....	79

4.12 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar Dengan Motivasi Rendah	79
4.13 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
4.14 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dengan Motivasi Tinggi	80
4.15 Hasil Perhitungan Normalitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dengan Motivasi Rendah.....	81
4.16 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar	81
4.17 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar Motivasi Tinggi	82
4.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Hasil Belajar Motivasi Rendah	82
4.19 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar	82
4.20 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Motivasi Tinggi	83
4.21 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Hasil Belajar Motivasi Rendah.....	83
4.22 Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Hasil Belajar.....	84
4.23 Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Hasil Belajar Motivasi Tinggi.....	84
4.24 Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Hasil Belajar Motivasi Rendah	85
4.25 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Hasil Belajar	85
4.26 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Hasil Belajar Motivasi Tinggi	86
4.27 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Hasil Belajar Motivasi Rendah	86

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Kelas III Gugus 1 Kec. Ipuh.....	106
2. Uji Normalitas Gugus 1 Kec. Ipuh.....	107
3. Uji Homogenitas Uji Barlet	109
4. Uji Kesamaan Rata-rata dengan Annova Satu Arah.....	111
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	113
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	149
7. Materi Pelajaran	182
8. Hasil Validasi ke Validator Ahli.....	188
9. Indikator Soal.....	199
10. Soal Uji Coba.....	202
11. Angket Uji Coba	206
12. ValiditasUji Coba Soal	209
13. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	212
14. Daya Pembeda Uji Coba Soal.....	216
15. Reliabilitas Uji Coba Soal.....	219
16. Analisis Soal yang Dipakai	223
17. Soal <i>Pretest Posttest</i>	224
18. Validitas Angket Motivasi Belajar.....	227
19. Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	232
20. Analisis Angket Motivasi yang Dipakai	235
21. Angket <i>Pretest Posttest</i>	237
22. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar dan Angket Motivasi	239
23. Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar	241
24. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar	247
25. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar.....	255
26. Dokumentasi Penelitian	267
27. Tabel Distribusi.....	274
28. Surat Balasan Penelitian	279

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu jalan yang dapat kita tempuh untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas melalui suatu rangkaian proses yang harus dijalani. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-undang Nomor 20/2003, *Sistem Pendidikan Nasional*).

Menurut (Hamalik, 2008, hal. 79) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut (Eko Triyanto, 2013, hal. 226) pendidikan itu merupakan kebutuhan manusia selama hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak akan berkembang. Dengan demikian pendidikan itu harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan

moral yang baik. Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya, secara optimal, baik aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik.

Menurut (Saat, 2015, hal. 1) fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara institusional. Secara struktural menurut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan. Secara institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi dalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk lebih menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan dan perkembangan manusia yang cenderung ke arah tingkat kemampuan yang optimal. Menurut (Nurkholis, 2013, hal. 25) pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu untuk diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya.

Menurut (Ijrah, 2018, hal. 22) pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu menyiapkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja dan memberikan bekal kehidupan bagi peserta didik. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Menurut (Desyandri, 2019, hal. 16) salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah selalu mencarikan dan menemukan

terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa.

Proses pembelajaran di sekolah selama ini umumnya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton yaitu menempatkan guru sebagai tokoh sentral dan memiliki peran yang lebih dominan. Siswa hanya mendengar penjelasan dari guru kemudian disalin dalam bentuk catatan, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung kurang terlihat, hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai siswa.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Dalam uraian terdahulu telah ditegaskan, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pendidikan, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap guru. Kepribadian guru yang perhatian, hangat, suportif, dan pemberi semangat diyakini bisa memberi motivasi kepada siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Guru sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan pendidikan harus memiliki beberapa kompetensi baik profesional, pedagogis, personal, dan sosial. Kompetensi guru bukan hanya menguasai apa yang harus diajarkan, tetapi bagaimana cara memberikan materi pelajaran kepada

siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan siswa menjadi semakin termotivasi ketika mengikuti proses pembelajaran. Guru harus mampu mempersiapkan, menangani dan mengorganisasi instrumen pembelajaran maupun strategi pembelajaran dengan baik untuk dapat memotivasi dan meningkatkan daya tarik yang tinggi terhadap semua mata pelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas III gugus I kecamatan Ipuh Mukomuko, terlihat dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa masih sangat kurang. Hanya sebagian siswa dan bahkan beberapa siswa saja yang berpartisipasi dalam proses belajar, sebagiannya lagi terkadang sibuk sendiri dan sering mengobrol dengan teman sebangku. Minat siswa terhadap mata pelajaran IPS sangat kurang, sehingga berakibat pada hasil belajarnya, kebanyakan siswa kurang merespon, merasa bosan dan jenuh ketika belajar dikarenakan guru hanya mengajar secara konvensional tanpa menggunakan model apapun.

Kenyataan kurang optimalnya proses belajar siswa terlihat dari hasil Ujian Semester 1 siswa kelas kelas III gugus I kecamatan Ipuh Mukomuko terlihat masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM khususnya mata pelajaran IPS yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Nilai hasil Ujian Semester 1 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Semester I Kelas III Gugus I Kecamatan Ipuh Mukomuko

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
SDN 01 Ipuh	20	68,5	75
SDN 02 Ipuh	18	60	75
SDN 05 Ipuh	25	64,8	75
SDN 10 Ipuh	18	67,33	75

Sumber: Data Siswa Kelas III Gugus I Kecamatan Ipuh Mukomuko

Jika permasalahan tersebut terus berlanjut maka akan berakibat pada hasil belajar siswa karena penyerapan materi yang disampaikan oleh guru dengan secara biasa saja kurang diterima oleh siswa. Terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung sangat sedikit siswa yang bertanya tentang materi yang disampaikan dan juga kurangnya keinginan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, disebabkan banyak faktor seperti kurang memahami pelajaran dikarenakan mata pelajaran IPS yang mempunyai cakupan materi yang sangat luas, ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat dan rasa percaya diri yang kurang, sehingga berakibat pada hasil Ujian Semester 1 siswa yang masih ada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu solusi yang dapat ditempuh oleh para guru untuk mengubah hasil belajar siswa agar lebih baik lagi yaitu guru itu sendiri juga harus mengubah cara mengajar. Guru bisa menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model *Numbered Heads Together (NHT)* yang menekankan pada aktivitas berpikir siswa, melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dan juga melatih kecepatan dan ketepatan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu maka penulis tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model *Numbered Heads Together (NHT)* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Gugus 1 Kecamatan Ipuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Guru cenderung mengajar secara konvensional
2. Proses pembelajaran hanya bersifat monoton saja, dan kurang melibatkan siswa
3. Kurangnya keinginan siswa dalam menjawab pertanyaan
4. Siswa ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya serta tidak percaya diri
5. Rendahnya respon siswa terhadap penjelasan guru waktu kegiatan belajar mengajar di kelas
6. Ketika dalam jam pelajaran banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh sehingga mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan
7. Masih banyak nilai Ujian Semester siswa yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada permasalahan ini peneliti perlu membatasi masalah tentang “Pengaruh Model *Numbered Heads Together (NHT)* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Gugus 1 Kec. Ipuh”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan secara konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan secara konvensional?
3. Apakah hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan secara konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan secara konvensional
2. Perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan secara konvensional
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan secara konvensional

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta seluruh pihak yang telah membaca. Manfaat penelitian diadakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dan sebagai pedoman serta acuan bagi peneliti yang akan datang yang ingin melakukan penelitian dengan model *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

1. Meningkatkan kepercayaan diri dalam menyajikan materi
2. Untuk menambah pengetahuan guru tentang model *Numbered Heads Together (NHT)*
3. Guru memiliki keterampilan mengajar melalui model *Numbered Heads Together (NHT)* agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik

b. Bagi siswa

1. Dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan melatih kecepatan dan ketepatan dalam mencari jawaban
2. Untuk membuat siswa supaya tidak jenuh pada saat belajar
3. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa
4. Sebagai jalan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dihitung, maka ditarik kesimpulan:

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada siswa kelas eksperimen (SDN 05 Ipuh Tanjung Jaya) dan kelas kontrol (SDN 10 Ipuh PT. Agro) dilihat dari rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai *pretest* (kelas eksperimen = 75, kelas kontrol = 70,27778) sedangkan nilai *posttest* (kelas eksperimen = 87,55, kelas kontrol = 86)
2. Adanya perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko.
3. Uji hipotesis pada tes *pretest* pada hasil belajar siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($37,690 > 1,69092$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko
4. Uji hipotesis pada tes *pretest* pada hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,392 > 1,74588$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko

5. Uji hipotesis pada tes *pretest* pada hasil belajar siswa dengan motivasi rendah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,755 > 1,74588$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko
6. Uji hipotesis pada tes *posttest* pada hasil belajar siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,48567 > 1,69092$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko
7. Uji hipotesis pada tes *posttest* pada hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,6705 > 1,74588$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko
8. Uji hipotesis pada tes *posttest* pada hasil belajar siswa dengan motivasi rendah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 1,74588$) yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh model pembelajaran

Numbered Heads Together (NHT) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 05 Ipuh Mukomuko

B. Implikasi

Implikasi adalah dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian, atau bisa juga dikatakan sebagai kesimpulan temuan dari suatu penelitian. Dengan adanya implikasi dari penelitian yang telah dilakukan maka kita bisa membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan yang baru dilakukan sehingga dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Beberapa implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Jika model *NHT* diterapkan dikelas eksperimen, maka model *NHT* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.
2. Pembelajaran dengan model *NHT* mengajak siswa belajar dalam bentuk kelompok yang dibagi berdasarkan kemampuan anak yang lemah dan kemampuan anak yang bagus, sehingga anak dapat berbagi dan bertukar pendapat
3. Jika siswa belajar dalam bentuk kelompok melalui model *NHT*, maka interaksi antar siswa sangat terlihat, semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena semua siswa dituntut untuk mengemukakan pendapat masing-masing
4. Selain interaksi antar siswa, terlihat juga interaksi adanya interaksi siswa dan guru, interaksi antara guru dan siswa dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut aktif dalam

pembelajaran sehingga siswa bukan hanya sebagai objek pembelajaran tapi juga sebagai subjek dalam pembelajaran

5. Jika siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka siswa tersebut tidak akan pernah putus asa dalam menghadapi kesulitan, bersemangat dalam mengikuti setiap pelajaran, menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan siswa tersebut sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran secara operasional dan secara temuan. Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan penelitian. Maka peneliti mengajukan saran secara operasional dan secara temuan sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas III SDN 05 Ipuh diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam proses belajar mengajar karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembinaan kepada para guru dalam merancang sebuah pembelajaran agar lebih menarik lagi melalui model *Numbered Heads Together (NHT)*

3. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang model *Numbered Heads Together (NHT)* dan motivasi terhadap hasil belajar
4. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai model *Numbered Heads Together (NHT)*, maka tesis ini bisa dijadikan sebagai pedoman, panduan dan rujukan dimasa yang akan datang
5. Bagi saya sendiri, saya berharap tesis yang dibuat ini bisa bermanfaat dan memberikan pengaruh positif terhadap banyak pihak, terutama untuk dunia pendidikan agar kualitas belajar mengajar bagus lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, G. H. (2011, April). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1(ISSN 1412-565X), 91.
- Alizamar. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Anggraini, I. S. (t.thn.). Motivasi Belajar dan Faktor-faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran. Dosen Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun, 104-105.
- Anma, A. M. (2018). *The Influence Of Cooperatif Learning Model Of Numbered Heads Together (NHT) Type On Students Learning Result On Social Sciences Subject In Class IV At SDN 202 Borong Ampirie In Tellulimpoe Subdistrict Of Sinjai District*. 2.
- Arifa Mardiyastuti, N. K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Model NHT dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. e-*Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 4 No: 1 , 3.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnaeni Rauf, Y. H. (2017, Januari - Juni). *The Effect Of Cooperative Learning Type Nht Toward Motivation And Learning Outcomes In Biology Science At VII Grade Students SMP Negeri 1 Watampone*. *Jurnal Nalar Pendidikan* , Volume 5, No 1, Januari- Juni 2017 ISSN: 2339-0749, 47.
- Asnawi, S. (2002). *Teori Motivasi* . Jakarta: Studia Press.
- Astrawan, I. G. (t.thn.). Penerapan Model Kooperatif Tipe *NHT* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vo. 3, No. 4(ISSN 2354-614X), 231.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- B.Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasopang, A. P. (2017, Desember). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume. 3, No. 2 Desember 2017(e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN : 2442-6997, 334.
- Desyandri. (2019, May). *Development Of Integrated Tematic Teaching Material Used Discovery Learning Model In Grade V Elementary School*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2019, pp. 16-22 DOI: <https://doi.org/10.29210/129400>(ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic), 16.